

Efforts to Enhance Knowledge and Early Detection of Hypertension among the Elderly in Simpang Gong Village

Dzikrina Farikhatus Solikhah¹ , Putra Agina Widyaswara Suwaryo¹, Eka Novyriana²

¹Departement of Nursing, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Department of Midwifery, Univeristas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 dzikrinafarikhatus@gmail.com

Abstract

Hypertension is a major and most commonly found health issue worldwide. The advanced stage of hypertension is hypertensive crisis (urgency and emergency), characterized by a blood pressure elevation >180/120 mmHg and may be accompanied by damage to target organs. It is a significant contributor to non-communicable diseases such as heart disease, stroke, and others, which are currently the leading cause of death globally. The limited knowledge among the public about early hypertension prevention efforts and the lack of healthcare facility check-ups are concerning. The objective of this community engagement is to provide health education and screening to enhance awareness and early detection of hypertension. This community engagement took place in August 2023 in Simpang Gong Village and involved several stages, including preparation, activity implementation, and evaluation. There were a total of 46 elderly participants. The activities were conducted in collaboration with the Community Service Program of Muhammadiyah Aisyiyah 2023 in Simpang Gong Village. The results of the activities showed a significant increase in the average knowledge level, reaching 93.47%. It is essential to conduct regular awareness campaigns to further improve knowledge and serve as the foundation for enhancing elderly health.

Keywords: Hypertension Education; Hypertension Screening; Elderly

Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Deteksi Dini Hipertensi pada Lansia di Desa Simpang Gong

Abstrak

Hipertensi merupakan masalah utama dan paling umum ditemukan di dunia kesehatan. Fase lebih lanjut dari hipertensi adalah krisis hipertensi (urgensi dan emergensi) yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah >180/120 mmHg dan dapat disertai dengan kerusakan organ target. Salah satu faktor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, stroke dan lain-lain yang saat ini menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia. Minimnya pengetahuan masyarakat tentang upaya dini mencegah hipertensi dan kurangnya pemeriksaan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan skrining kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan deteksi dini akan hipertensi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di Desa Simpang Gong. Kegiatan ini menggunakan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Jumlah peserta yaitu 46 lansia. Kegiatan dilakukan bersama dalam kegiatan KKN MAs 2023 di desa Simpang Gong. Hasil kegiatan didapatkan perubahan tingkat pengetahuan meningkat menjadi rata-rata 93,47%. Kegiatan sosialisasi perlu sering dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi dasar dalam peningkatan kesehatan lansia.

Kata kunci: Edukasi Hipertensi; Skrining Hipertensi; Lansia

1. Pendahuluan

Lanjut Usia (Lansia) merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Proses penuaan adalah perubahan yang berhubungan dengan waktu, universal, alami, progresif dan merugikan. Pada usia ini menyebabkan kondisi kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan kemampuan bertahan hidup menurun. Penurunan kekuatan dan daya tahan fisik mengganggu mekanisme fungsional organ tubuh dan membuatnya rentan terhadap penyakit [1]. Proses penuaan dan perubahan fisiologis menyebabkan beberapa perubahan pada lansia yaitu penurunan massa tubuh, termasuk massa tulang, otot dan organ. Sedangkan massa lemak bertambah [2]. Massa lemak yang meningkat dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif seperti asam urat dan tekanan darah tinggi. Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang sering terjadi pada manula [3]. Ini karena manula tidak dapat menghasilkan cukup insulin, atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Kelebihan glukosa di dalam darah yang menyebabkan komplikasi lanjut dan menimbulkan berbagai macam keluhan maupun gejala yang sangat bervariasi [4].

Hipertensi adalah Hipertensi adalah suatu keadaan dimana kondisi hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah distolik ≥ 90 mmHg. Diperkirakan 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi dimana dua per tiga berada pada di negara berpenghasilan rendah-menengah [5]. Prevalensi hipertensi beberapa negara di Asia Tenggara seperti Malaysia (2011) 43,5%, Vietnam (2012) 25.1%, Thailand (2015) 25.0%, Philipina (2012) 22.3% dan Singapore (23.5%) menunjukkan angka yang masih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa hipertensi adalah masalah kesehatan masyarakat global yang diprediksi pada 2025 sebanyak 1,5 milyar orang akan menderita hipertensi [6].

Skrining ini dapat dilakukan pada masyarakat usia produktif, yaitu usia 30 tahun ke atas hingga usia lanjut. Lansia merupakan individu yang rentan mengalami penyakit tidak menular disebabkan semakin meningkatnya umur, maka fungsi fisiologis akan terus menurun akibat dari proses penuaan [7], [8]. Di Indonesia, penyakit yang sering terjadi pada lansia misalnya hipertensi, artritis, stroke, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan diabetes melitus. Akses pelayanan kesehatan yang terbatas dan minimnya pengetahuan akan kesehatan juga menjadi faktor risiko tingginya PTM pada lansia [9].

Data Riskesdas Tahun 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa satu dari tiga penduduk usia ≥ 18 tahun mempunyai tekanan darah tinggi (Hipertensi). Keadaan ini meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang lebih berat, seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal jantung, gagal ginjal, dan glaukoma, yang berakibat pada tingginya pembiayaan kesehatan. Untuk mengatasi permasalahan Hipertensi di Desa Simpang Gong Bangka Barat maka dilakukan edukasi dan skrining kesehatan sebagai bentuk upaya pencegahan dan penekanan Hipertensi.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada lansia di dusun 1 Simpang Gong dan dusun 2 Sadar Daya Desa Simpang Gong sejumlah 46 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Desa Simpang Gong. Data diambil menggunakan kuesioner Pre Test dan Post Test yang berisi pertanyaan terdiri dari tingkat pengetahuan lansia tentang tekanan darah normal, tingkat pengetahuan lansia setelah dilakukan skrining kesehatan dan mengetahui tekanan darah setelah dilakukan pengecekan, tingkat pengetahuan lansia cara mengontrol hipertensi dengan pola hidup yang benar, tingkat pengetahuan lansia mengenai tekanan darah berdasarkan usia, tingkat pengetahuan lansia akan adanya edukasi dan skrining kesehatan hipertensi. Lansia diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan dengan bantuan rekan-rekan KKN Mas 2023 desa Simpang Gong. Lansia diobservasi dan dilihat kondisi setelah dilakukan skrining dan edukasi kesehatan hipertensi pada lansia.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat ini dilakukan terhadap 46 orang dengan usia produktif dan lansia. Tim kegiatan pengabdian masyarakat melakukan evaluasi tingkat pengetahuan kepada masyarakat tentang kadar gula normal, upaya yang dilakukan saat mengalami kadar gula rendah dan tinggi sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Instrumen evaluasi terdiri dari 8 pertanyaan pre test dan post test. Kategori Kuesioner ini menggunakan skala

ukur ordinal dengan hasil pengukuran, kategori : Tingkat pengetahuan baik : 76%-100%, Tingkat pengetahuan cukup : 60%-75%, Tingkat pengetahuan kurang : < 60%.Tingkat pengetahuan tentang hipertensi dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar $\geq 75\%$ yaitu dengan skor ≥ 13 .
2. Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar 56-75% yaitu dengan skor 9-12.
3. Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar <55% yaitu dengan skor <9.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test dan Post Test Tingkat Pengetahuan Usia Produktif dan Lansia Tentang Hipertensi

Pengetahuan Usia Produktif dan Lansia	N	Sebelum	Sesudah
	46	43,47 %	93,47 %

Tabel 1.1 menunjukkan hasil pre –test dan post test menunjukkan bahwa saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan screening kesehatan tingkat pengetahuan meningkat. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku lansia dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang dialami. Menurut UU RI No 23 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi terkait pengetahuan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut akan mudah untuk menerima dan memperoleh informasi [10].

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh umur, bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya [11], [12]. Usia mempengaruhi perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin tua usia seseorang maka proses – proses perkembangan mentalnya baik [13], [14].

Dengan dilaksanakannya edukasi dan screening kesehatan tentang hipertensi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan yang baik pada lansia di Desa Simpang Gong sehingga lansia mampu mengetahui permasalahan kesehatan yang terjadi [15], [16]. Lansia yang memiliki kemampuan akan dapat meningkatkan pengetahuan melalui pengoptimalan informasi yang dilakukan yang sejalan dengan pengabdian masyarakat ini lansia telah mendapatkan informasi tentang hipertensi dengan harapan mampu memahami, mengaplikasikan, mengingat pesan yang tersampaikan informasi [17]. Kurangnya informasi berkaitan dengan kurangnya pengetahuan lansia mengenai hipertensi selain itu tingkat pengetahuan yang kurang disebabkan karena tidak mau datang ke posbindu untuk melakukan screening kesehatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner kepada lansia dengan tingkat pengetahuan sebelum sebesar 43,47 % dan sesudah sebesar 93,47 % pelaksanaan edukasi kesehatan dan screening kesehatan tentang hipertensi terdapat peningkatan pengetahuan yang baik. Peningkatan pengetahuan hipertensi pada lansia sangat penting dalam mengetahui saat tekanan darah mengalami kenaikan atau penurunan. Screening kesehatan ini dilakukan untuk mendeteksi dini kepada lansia apakah mengalami kenaikan darah.

Melalui pengabdian masyarakat ini dapat diidentifikasi penyebab lansia mengalami hipertensi dengan memberikan edukasi dan screening kesehatan serta merancang intervensi yang lebih efektif dalam mencegah hipertensi pada lansia dengan demikian kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kepada lansia dengan hipertensi dan diimbangi dengan screening deteksi dini agar meningkatkan lansia yang sehat yang terjadi di Desa Simpang Gong Bangka Barat.

Referensi

- [1] T. Seftiana dan D. Kumalasary, "Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi," *Jurnal Kebidanan Malahayati*, vol. 7, no. 4, Art. no. 4, Okt 2021, doi: 10.33024/jkm.v7i4.5251.
- [2] A. M. Desvalina, "Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Leaflet Dan Pesan Singkat Terhadap Tekanan Darah Dan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Lapai Padang".
- [3] W. Warjiman, E. E. Unja, Y. Gabrilinda, dan F. D. Hapsari, "Skrining Dan Edukasi Penderita Hipertensi," *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Mei 2020, doi: 10.51143/jsim.v2i1.215.
- [4] V. Saalino, C. Bannepadang, dan F. B. Lembang, "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Dalam Berorganisasi Dengan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Semester Iv Stikes Tana Toraja Tahun 2020," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, vol. 5, no. 1, hlm. 41–60, Des 2020, doi: 10.56437/jikp.v5i1.28.
- [5] P. A. W. Suwaryo, S. Aminah, B. Waladani, E. Setianingsih, dan R. Setianingsih, "Physiotherapy Treatment of Hypertension Patients to Reduce Headache Using Slow Stroke Back Massage Therapy," dipresentasikan pada International Conference on Sustainable Innovation on Health Sciences and Nursing (ICOSI-HSN 2022), Atlantis Press, Des 2022, hlm. 176–182. doi: 10.2991/978-94-6463-070-1_22.
- [6] Y. R. Sari dan W. Priyantari, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Lansia Dalam Mencegah Hipertensi Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta," *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, 2018.
- [7] N. Fitriyah, "Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Literatur Review," other, UNIVERSITAS dr. SOEBANDI, 2021. Diakses: 15 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/64/>
- [8] B. Waladani, P. A. W. Suwaryo, dan A. Suliyanti, "Peningkatan Pengetahuan Mitigasi Bencana Dalam Pengurangan Risiko Bencana Tanah Longsor," *Jurnal Salingka Abdimas*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Des 2022, doi: 10.31869/jsam.v2i2.3826.
- [9] P. A. W. Suwaryo, Z. N. G. Sari, dan B. Waladani, "Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Bantuan Hidup Dasar pada Relawan Bencana," *Jurnal Peduli Masyarakat*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, 2019, doi: 10.37287/jpm.v1i1.86.
- [10] E. Suprayitno dan N. Huzaimah, "Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi," *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Nov 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3001.
- [11] I. F. Rizky, P. A. W. Suwaryo, dan E. Setianingsih, "Perbedaan Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Jigsaw dan Simulasi terhadap Pengetahuan dan Motivasi Siswa tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan," *Prosiding University Research Colloquium*, hlm. 213–227, Okt 2019.
- [12] L. L. Lolo dan S. Sumiati, "Dampak Edukasi Hipertensi Berbasis Budaya Luwu Terhadap Pengetahuan Penderita Hipertensi," *Voice of Midwifery*, vol. 9, no. 1, Art. no. 1, Apr 2019, doi: 10.35906/vom.v9i1.82.
- [13] T. N. Jayanti, A. Sulaeman, C. Rokayah, dan J. Nurinda, "Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi pada Lansia di Kampung KB Desa Cibiru Wetan," *Jurnal Peduli Masyarakat*, vol. 4, no. 4, Art. no. 4, Des 2022, doi: 10.37287/jpm.v4i4.1578.
- [14] E. T. Fattima, R. Wahyudo, G. Setiawan, dan C. W. Morfi, "Gambaran Pengetahuan Lansia terhadap Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi di Puskesmas Cipayung Kota Depok 2015," *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Okt 2016, doi: 10.23960/jkunila12220-225.
- [15] R. Ariyanti, I. A. Preharsini, dan B. W. Sipolio, "Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia," *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Agu 2020, doi: 10.35914/tomaega.v3i2.369.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)